

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pola kemitraan yang terjalin antara petani dengan PT Ortani Mitra Sejahtera adalah Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Perusahaan menyediakan kemudahan akses input produksi, alsintan, toko pertanian, jaminan pasar dan pinjaman modal. Sedangkan petani menyediakan lahan, tenaga kerja dan sarana lainnya.
2. Lahan, pupuk ANR dan pupuk hayati berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi. Pestisida berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan benih, pupuk organik cair, dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi.
3. Rata-rata tingkat efisiensi usahatani padi petani mitra adalah 0.94, artinya 97% petani mitra yang sudah efisien secara teknis. Lama bermitra, usia petani, status kepemilikan lahan dan pendampingan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inefisiensi usahatani. Sedangkan pendidikan, pengalaman usahatani dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inefisiensi usahatani padi milik petani mitra.

5.2 Saran

1. Pelaksanaan kemitraan yang terjalin antara petani dengan PT Ortani Mitra Sejahtera perlu didasarkan pada kontrak tertulis yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak serta mempertimbangkan transparansi dan keadilan dalam pembagian risiko. Kebijakan ini akan membantu meminimalisir ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan antara kedua belah pihak.

2. Untuk memaksimalkan produksi padi petani disarankan untuk dapat mengalokasikan input faktor produksi yang berpengaruh positif dan signifikan (lahan, pupuk ANR dan pupuk hayati) secara optimal dan mengurangi penggunaan input produksi yang berpengaruh negatif dan signifikan (pestisida).
3. Usahatani yang dijalankan oleh petani mitra PT Ortani Mitra Sejahtera sudah sangat mendekati tingkat efisiensi secara penuh. Untuk memaksimalkan efisiensi usahatani dapat lebih diperhatikan dari faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap inefisiensi usahatani.